

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIN DIRI SISWA BRO-
KEN HOME DI SMKN 4 PADANG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN
2025/2026**

Nama Novita Yulia Nengsih

Institusi/lembaga Penulis FKIP Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Institusi / lembaga Penulis FKIP Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Alamat e-mail : novitayuliaaaa30@gmail.com

ABSTRACT

Novita Yulia Nengsih, "The Relationship between Social Support and the Adjustment of Broken Home Students at SMK Negeri 4 Padang, Even Semester of the 2025/2026 Academic Year", Undergraduate Thesis, Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Putra Indonesia University "YPTK" Padang. His study aims to determine the relationship between social support and the adjustment of broken home students at SMK Negeri 4 Padang during the even semester of the 2025/2026 academic year. The research employed a quantitative approach with a simple random sampling technique. The sample consisted of 60 students from a total population of 207 students. The instruments used for data analysis were SPSS 24 and Microsoft Excel 2016. Based on the research findings, the calculated t-value was greater than the t-table value, namely $0.218 > 0.254$ with a significance level of $\alpha = 0.05$. Therefore, the hypothesis was accepted, indicating a significant relationship between social support and the adjustment of broken home students in grade 11 at SMK Negeri 4 Padang. The coefficient of determination showed that social support contributed 4% to students' adjustment. This suggests that students who receive high levels of social support tend to be better at managing their personal adjustment.

Keywords: *The relationship between social support and self-adjustment of non-homeschool students*

ABSTRAK

Novita Yulia Nengsih. **Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuain Diri Siswa *Broken Home* di SMK Negeri 4 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026, Serjana Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan penyesuain diri siswa *broken home* di SMK Negeri 4 padang semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Sampel berjumlah 60 siswa dari total populasi 207 siswa. Instrumen SPSS 24 dan Microsoft Excel 2016. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh thitung > ttabel, 0.218> dengan 0,25,4 dengan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima yang dimana terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuain diri siswa *broken home* di kelas XI SMK Negeri 4 Padang. Nilai analisis koefisien determinasi antara dukungan sosial dengan penyesuain diri siswa *broken home* yaitu sebesar 4%. Dengan demikian, siswa yang memiliki dukungan sosial tinggi cenderung mampu mengelola penyesuain diri dengan lebih baik.

Kata Kunci : Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuain Diri Siswa *Broken Home*

A. Pendahuluan

Dalam penelitian ini memaparkan dasar-dasar yang melatar belakangi topik “Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa *Broken Home* di SMK Negeri 4 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026”. Latar belakang diawali dengan uraian pentingnya peran keluarga sebagai lingkungan pertama pemben-

tukan perilaku dan karakter anak. Fenomena meningkatnya jumlah keluarga *broken home* dijelaskan sebagai kondisi yang mengganggu fungsi keluarga, berdampak negatif pada perkembangan remaja, terutama dalam penyesuaian diri di sekolah dan lingkungan sosial. Dukungan sosial dipaparkan sebagai faktor eksternal yang dapat membantu siswa *broken home* mengatasi

kesulitan adaptasi, dengan landasan teori dari berbagai ahli mengenai pengertian, aspek, dan pengaruhnya. Permasalahan penelitian dirumuskan dalam fokus untuk mengkaji hubungan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa *broken home* di SMK Negeri 4 Padang. Tujuan penelitian meliputi: mengetahui tingkat dukungan sosial yang diterima, tingkat penyesuaian diri siswa, serta menganalisis hubungan keduanya. Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan menambah wawasan tentang hubungan kedua variabel, sedangkan secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru, khususnya guru BK, dalam merumuskan strategi pendampingan siswa *broken home*. Pendahuluan juga didukung dengan data hasil observasi awal dan wawancara guru BK yang menunjukkan masih banyak siswa *broken home* mengalami kesulitan berinteraksi, kurang percaya diri, dan sulit beradaptasi di lingkungan sekolah, sehingga mempertegas urgensi

penelitian ini. Keluarga merupakan kelompok atau sekumpulan manusia yang hidup bersama, terikat sebagai suatu kesatuan yang juga merupakan bagian terkecil dalam pembentukan struktur masyarakat (Carr et al., 2011). Ikatan tersebut membawa pengaruh adanya sikap saling berharap yang sesuai dengan keyakinan, perspektif hukum, serta secara individual saling mempunyai ikatan batin Wahyu & Suhendi (2010). Keluarga memiliki peranan sangat penting dalam upaya mengembangkan perilaku anak. Proses perkembangan perilaku anak secara positif digambarkan melalui kondisi keluarga yang harmonis, sehingga mampu memunculkan kondisi aman dan nyaman bagi anak untuk mengembangkan segala aspek perilakunya Jamiah (2012). Hal itulah yang menjadi salah satu fungsi keluarga yang secara luas ialah memberikan pengayoman dan penjaminan, sehingga ketika salah seorang anggota keluarga yang mengalami masa-masa kritis

perkembangan dapat melaluinya dengan baik. Keluarga yang terdiri dari ayah ibu dan anak disebut dengan keluarga utuh. Fenomena yang kita jumpai sekarang semakin banyak keluarga *broken home* seperti tanpa ayah atau tanpa ibu. Keluarga *broken home* secara keseluruhan berarti keluarga di mana fungsi ayah dan ibu sebagai orang tua tidak berjalan baik secara fungsional. *Broken home* tidak hanya berdampak bagi yang bersangkutan suami istri, namun juga melibatkan anak khususnya yang memasuki usia remaja

Pada keluarga yang memiliki struktur lengkap (ayah, ibu, anak) keadaan keluarga akan ceria, tidak sering bertengkar, dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anak lebih terarah Gunarsa (2010). Interaksi sosial yang harmonis dan kesepahaman mengenai norma-norma pada diri ayah dan ibu akan berpengaruh pada perkembangan personal remaja, bahkan pada prestasi belaj-

jar mereka Mulyaningsih (2014).

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri siswa *broken home* di SMK Negeri 4 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 207 orang, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling berdasarkan kriteria siswa yang berasal dari keluarga *broken home*. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator variabel, kemudian diuji validitasnya dengan korelasi *Product Moment* dan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yang memenuhi kriteria. Analisis data meliputi uji

normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan ko-relasi Pearson untuk melihat hubungan antar variabel, dibantu dengan program SPSS versi 24. Metode ini dipilih agar hasil yang diperoleh memiliki dasar statistik yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri siswa *broken home* di SMK Negeri 4 Padang, dengan koefisien determinasi sebesar 4%, yang berarti dukungan sosial memberikan kontribusi terhadap kemampuan penyesuaian diri meskipun dalam persentase kecil. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kumalasari (2012) dan Nurasmi dkk. (2018) yang menegaskan bahwa dukungan sosial, baik berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental,

maupun informasional, mampu meningkatkan rasa aman, kepercayaan diri, dan kemampuan individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua, teman sebaya, maupun guru cenderung lebih mampu mengatasi kesulitan, berinteraksi dengan lingkungan, dan menyesuaikan diri secara positif meskipun berasal dari keluarga yang tidak utuh. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat memperburuk kesulitan penyesuaian diri, sebagaimana dijelaskan Gerungan (dalam Maimunah, 2020) bahwa faktor eksternal, terutama lingkungan sosial, sangat mempengaruhi keberhasilan individu dalam menyesuaikan diri. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan teori bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor penting dalam membantu remaja *broken home* mencapai penyesuaian diri yang lebih baik.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai

berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Dukungan Sosial	Penyesuain diri
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai singnitifkan pada variabel penyesuain diri yaitu $0,2 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat (sugiyono, 2008) bahwa jika nilai singnitifikasi lebih besar dari 0,05 pada ($\alpha > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai singnitifkan pada variabel penyesuain diri yaitu $0,200 > 0,05$ jadi, dapat disam-

paikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2008) bahwa jika nilai singnitifkan lebih besar dari 0,5 pada ($\alpha > 0,05$), maka data berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Linieritas

ANOVA Table		
		Sig.
Penyesuain diri * Dukungan sosial		0.907
		0.058
	Deviation from Linearity	0.972

Berdasarkan hasil uji linieritas antara hubungan dukungan sosial dengan penyesuain diri siswa *broken home*, diketahui bahwa nilai signitifikasi *deviation from linearity* $0,972 > 0,05$ dapat diartikan terhadap hubungan yang linier antara dukungan sosial dengan penyesuain diri siswa *broken home*. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2020) bahwa jika nilai *Deviation from Linearity*

Sing. > 0,05, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Correlations		
	Dukungan Sosial	Penyesuaian Diri
Sig. (2-tailed)	0.095	0.095

Berdasarkan tabel 3 dapat di ketahui besarnya koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial dengan penyesuaian diri adalah 0,218 dengan taraf signifikan dengan taraf signifikan dengan menggunakan tabel diatas diketahui rhitung pada taraf 5% = 0,095 < 0,05 dapat diketahui signifikan, jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel (df= n-2, df= 60-2= 0,25,4). Jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel 0,2,54 dapat dikatakan rhitung,

maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri siswa *broken home* pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padang.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri siswa *broken home* di SMK Negeri 4 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026. Meskipun kontribusi dukungan sosial terhadap penyesuaian diri hanya sebesar 4%, hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, semakin baik pula kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah maupun sosialnya. Dukungan sosial yang berasal dari orang tua, teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar terbukti berperan dalam membentuk rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi, serta

ketahanan psikologis siswa *broken home*.

Saran yang diajukan, bagi pihak sekolah, khususnya guru BK, diharapkan dapat merancang program bimbingan dan konseling yang lebih terarah untuk meningkatkan dukungan sosial terhadap siswa *broken home*, misalnya melalui konseling kelompok, kegiatan *peer support*, atau mentoring antar siswa. Bagi orang tua dan keluarga, penting untuk tetap memberikan perhatian, kasih sayang, dan komunikasi positif meskipun terdapat permasalahan keluarga. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menambahkan variabel lain seperti resiliensi atau motivasi belajar, serta menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri siswa *broken home*.

Apriyanto. (2022). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai* 8 (2)

Choirudin, M. (2015). *Penyesuaian diri: sebagai upaya mencapai kesejahteraan jiwa*. Hisbah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 12(1), 1-20.

Fahrezi, A., & Diana, R. (2019). *Pola Asuh Co-Parenting Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja dengan Orangtua Bercerai (Broken Home)*. Wacana, 11(2), 196-212.

Fitria, L., & Ildil, I. (2020). Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 1-4

Gunarsa, (2010). *Perkembangan anak*. Bandung Remaja Rodaskarya

Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di*

DAFTAR PUSTAKA

- panti asuhan.* Jurnal Psikologi: PITUTUR, 1(1), 19-28.
- Krismawati, (2018) *Dukungan Sosial.* Jurnal Konseling Indonesia
- Maslihah, S. (2011). *Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat.* Jurnal Psikologi Undip, 10(2).
- Mulyaningsih. (2014) *Interaksi sosial dalam perkembangan remaja Universitas Negeri Surabaya.*
- Nofembri, A., Fitria, L., & Radyuli, P. (2021). Hubungan *Self Disclosure* dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas. Jurnal PTI (Pendidikan dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang, 64-70.
- Najibullah, A. (2024). *Pengaruh kelekatan orangtua terhadap penyesuaian diri remaja di Pesantren Dimoderasi Dukungan Sosial* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurasmi, R., Maulana, I., Farida Inli, D., Tendikat Fitri, Z., Karunia Sari, L., Kurnia Sari, N., & Putra Azis, A. (2018). *Dukungan Sosial Komunitas Hamur Pada Remaja Broken Home.* Jurnal Fakultas Psikologi, 2008, 1-9.
- Prameswari, S. A., & Muhid, A. (2022). *Dukungan Sosial Untuk Meningkatkan Psychological Well Being Anak Broken Home: Literature Riview.* Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi dan Pendidikan, 5(1), 1-9.
- Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). *Konsep dukungan sosial.* Jurnal Psikologi Universitas Airlangga.

- Rismi, R., Yusuf, M., & Firman, F. (2022). Bimbingan kelompok untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya siswa. *Journal of Counseling, Education and Society*, 3(1), 17
- Sugiyono, (2020). *Instrument penelitian dalam mengumpulkan data*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, (2020). *Populasi dan sampel Bandung*: Alfabeta, 2020.
- Seran, S. (2017). *Hubungan antara Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. <https://doi.org/10.24843/jekt.2017.v10.i01.p07>
- Thomas, (2017) *Perkembangan anak remaja* Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sugiyono, (2020). *Populasi dan sampel Bandung*: Alfabeta, 2020.